

ABSTRAK

ANALISIS EFISIENSI PERSEDIAAN BAHAN BAKU

(Studi Kasus pada Perusahaan Pertenunan Santa Maria Boro)

Paulus Tri Setyawan

Universitas Sanata Dharma

Yogyakarta

2004

Penelitian ini dilaksanakan di perusahaan Pertenunan Santa Maria Boro yang berlokasi di Boro, Banjarasri, Kalibawang, Kulon Progo. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah perusahaan telah melakukan pembelian bahan baku yang ekonomis

Jenis penelitian ini adalah studi kasus dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data yang dipakai untuk menentukan pembelian yang ekonomis adalah *Economical Order Quantity (EOQ)* dan membandingkan *Total Inventory Cost* Aktual dan *Total Inventory Cost* menurut *EOQ* dalam skedul.

Berdasarkan analisis dan pembahasan dari data pemakaian bahan baku dari bulan Januari sampai dengan Desember tahun 2001, 2002, dan 2003 menunjukkan bahwa Jumlah pembelian bahan baku dan frekuensi pembelian adalah untuk tahun 2001 sebesar 2770,365533 Kg dengan frekuensi 12,8965292 kali, tahun 2002 sebesar 2954,960326 dengan frekuensi 16,51301358 kali, dan tahun 2003 sebesar 3391,735053 Kg dengan frekuensi 17,80660902 kali.

Besarnya *Total Inventory Cost* I (Aktual) pada tahun 2001 Rp 6 279 686,00, tahun 2002 Rp 5 597 842,00 dan tahun 2003 Rp 7 013 694,00. Sedangkan besarnya *Total Inventory Cost* menurut *EOQ* dalam skedul pada tahun 2001 Rp 7 300 581,00, tahun 2002 Rp 8 156 788,00 dan tahun 2003 Rp 11 807 439,00.

Berdasarkan hasil diatas menunjukkan bahwa *Total Inventory Cost* Aktual lebih kecil dari pada *Total Inventory Cost* menurut *EOQ* dalam skedul. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelian bahan baku yang dilakukan perusahaan sudah efisien.

ABSTRACT

ANALYSIS OF EFFICIENCY IN RAW MATERIAL INVENTORY

(Case Study in Santa Maria Boro weaving mill)

Paulus Tri Setyawan

Sanata Dharma University

Yogyakarta

2004

The research was conducted in Santa Maria Boro weaving mill located in Boro, Banjarasri, Kalibawang, Kulon Progo. The objective of research was to find out whether company had economically purchased the raw material.

The research was a case study. Writer utilized interviews and documentation to collect all the data needed. The technique used to answer the stand problem, writer compared of raw materials Total actual Inventory cost and Total Inventory cost in according to EOQ in schedule.

Analysis and discussion on data of raw material consumption from January to December in years 2001, 2002 and 2003 showed that the quantity of purchase of raw material and frequency in purchase were: in year 2001 the quantity was 2770,365533 Kgs and the frequency was 12,8965292 times; in 2002 the quantity was 2954,960326 Kgs and the frequency was 16,51301358 times, and in 2003 the quantity was 3391,735053 Kgs and the frequency was 17,80660902 times.

Total actual Inventory cost in 2001 was Rp 6,279,686.00, in 2002 was Rp 5,597,842.00 and in 2003 was Rp 7,013,694.00. While Total Inventory cost according to EOQ in 2001 was Rp 7,300,581.00; in 2002 was Rp 8,156,788.00 and in 2003 was Rp 11,807,439.00.

The result above showed that Total actual Inventory cost was less than Total Inventory cost according to EOQ. Thus, it can be concluded that the purchases of basic material performed by the company were efficient.